

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka pada bab ini penulis mencoba menyimpulkan Peranan Museum sebagai Sumber dalam Wisata Sejarah di Kabupaten Samosir sebagai berikut.

1. Museum Kapusin Bona Pasogit Nauli didirikan pada tahun 1995 yang diprakarsai oleh Pastor Leo Joosten OFM Cap dan dikelola oleh Drs. Togar Nainggolan atau yang lebih dikenal dengan Pastor Herman. Museum Kapusin Bona Pasogit Nauli terletak di Jl. Sugiyopranata No.1, Pangururan, Kabupaten Samosir. Jarak dari pelabuhan Tomok sekitar \pm 100 km, dan dari Menara Pandang Tele sekitar \pm 20 km. Sedangkan dari Kantor Bupati Samosir sekitar 3 km. Gaya bangunan museum ini juga sangat menarik dan artistik, karena bangunan museum ini menyatu dengan bangunan gereja katolik Santo Mikael. Di lantai dasar museum dan di atas museum terdapat bangunan gereja. Keartistikan gereja sangat bernilai karena mengadopsi rumah batak (rumah bolon) disesuaikan dengan adat, letaknya di masyarakat adat. Dinding bangunan diberikan sentuhan ornament (gorga) dan di beberapa bagian bangunan terdapat patung-patung erat hubungannya dengan batak (singa-singa, gaja dompak) selain itu terdapatnya patung Bunda Maria (Ibunda Yesus).

Manfaat dan fungsi didirikannya museum ini yakni:

1. Sebagai tempat menyimpan dan merawat barang-barang yang bernilai historis yang oleh pemiliknya sudah tidak digunakan lagi
2. Sebagai tempat mengoleksi barang-barang yang bernilai historis
3. Sebagai salah satu cara melestarikan adat istiadat masyarakat setempat
4. Sebagai tempat menimba ilmu pengetahuan mengenai adat istiadat masyarakat setempat maupun kehidupan masyarakat pada zaman dahulu

2. Museum Huta Bolon dulunya didirikan oleh *Tunggane Huta*/kepala suku masyarakat setempat sebagai tempat kuburan para raja-raja *pamuka*/pembuka desa Simanindo tersebut. Namun setelah Indonesia terutama desa Simanindo bebas dari peperangan maka pemerintah setempat mulai membenahi daerah tersebut menjadi sebuah museum. Dan keberadaan museum Huta Bolon sudah pernah dilihat langsung oleh Presiden Soeharto pada masa orde baru. Letak Museum Huta Bolon berada di desa Simanindo yang menjadi ibu kota kecamatan Simanindo saat ini. Jika kita berjalan dari desa Ambarita sekitar 15 km di utara maka kita akan menemukan desa Simanindo. Begitu sampai di museum Huta Bolon penulis melihat pemandangan makam-makam yang tertata rapi.

Sebagai Museum yang ditata oleh pemerintah Museum ini berbeda dengan museum-museum batak yang ada di Tomok atau Tuk-tuk Siadong.

Museum yang merupakan sebuah bangunan Rumah namun berdinging

pagar, menampilkan etalase berderet di kiri dan kanan dengan tampilan sejumlah benda-benda khas kebudayaan Batak.

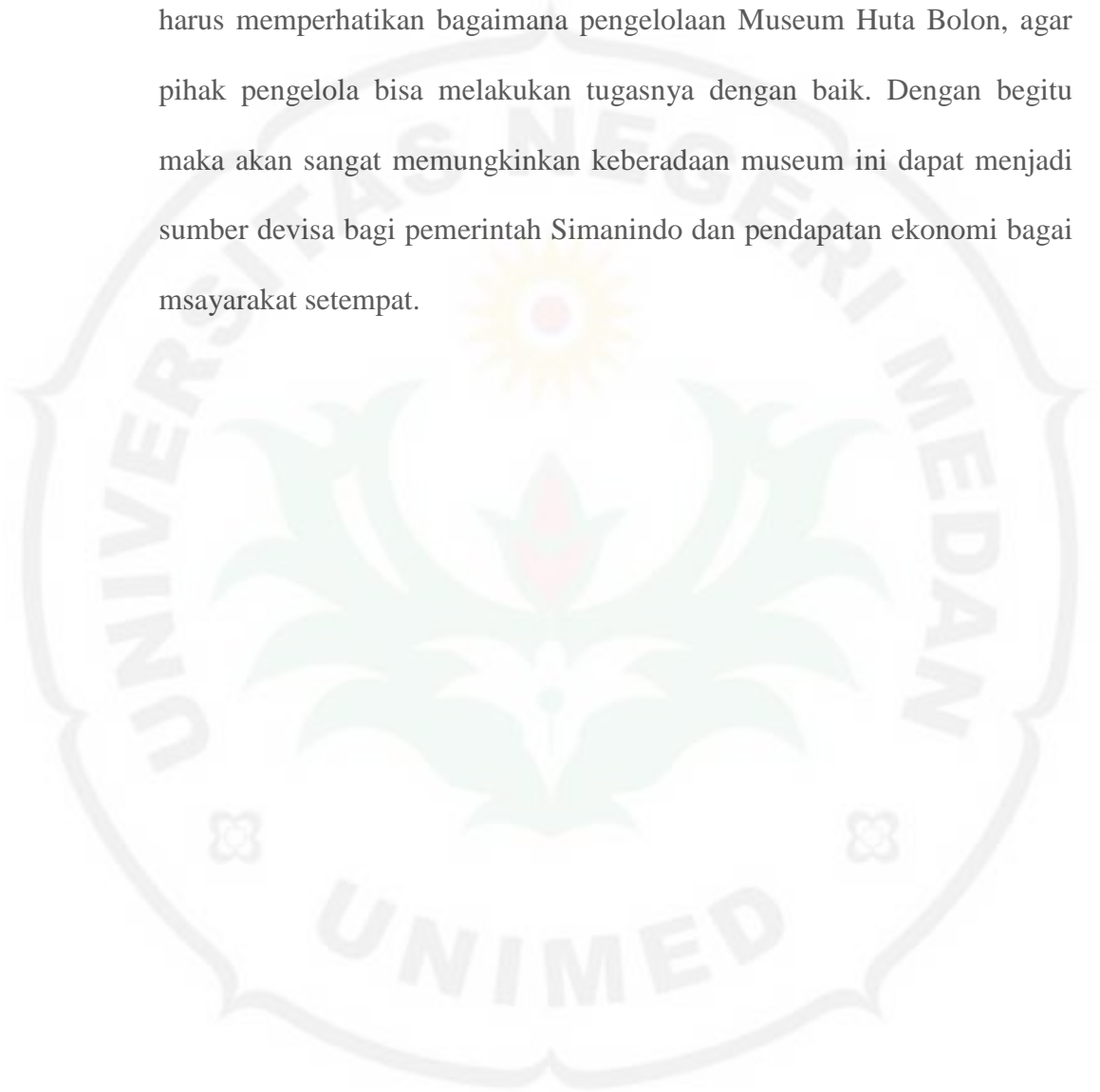
Manfaat dan fungsi didirikannya Museum ini:

1. Sebagai tempat menyimpan dan merawat barang-barang yang bernilai historis yang oleh pemiliknya sudah tidak digunakan lagi
2. Sebagai tempat mengoleksi barang-barang yang bernilai historis
3. Sebagai salah satu cara melestarikan adat istiadat masyarakat setempat
4. Sebagai tempat menimba ilmu pengetahuan mengenai adat istiadat masyarakat setempat maupun kehidupan masyarakat pada zaman dahulu
5. Sebagai tempat melihat atraksi budaya setempat dengan penyajian tariantarian dari suku Batak Toba

B. Saran

1. Sebaiknya posisi Museum Kapusin Bona Pasogit Nauli dipisahkan dari gereja Katolik St. Mikael. Jika museum ini tetap berada di bawah gereja maka umat dari agama lain, tentu saja akan segan memasuki Museum ini. Dengan dipisahkannya bangunan museum Kapusin Bona Pasogit Nauli dan gereja Katolik St.Mikael maka tentu saja umat dari agama lain tidak akan segan memasuki museum.
2. Melihat kondisi Museum Huta Bolon saat ini perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah. Pemerintah seharusnya melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga barang-barang peninggalan nenek moyang kita dulu. Tidak hanya itu pemerintah juga

harus memperhatikan bagaimana pengelolaan Museum Huta Bolon, agar pihak pengelola bisa melakukan tugasnya dengan baik. Dengan begitu maka akan sangat memungkinkan keberadaan museum ini dapat menjadi sumber devisa bagi pemerintah Simanindo dan pendapatan ekonomi bagi masyarakat setempat.



THE
Character Building
UNIVERSITY